

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam era globalisasi sekarang ini belajar merupakan suatu hal yang mungkin sudah tidak asing lagi didengar, sebab belajar ini merupakan proses seseorang dari yang sebelumnya belum mengetahui hal-hal yang mungkin belum dia pelajari sampai saat ini. Proses belajar ini juga memungkinkan seseorang bisa lebih luas dalam memikirkan tindakan apa yang akan dia lakukan, tindakan ini dapat berupa tindakan yang mungkin tidak merugikan dirinya sendiri serta orang lain disekitarnya. Belajar juga dapat mengantarkan seseorang didalam kesuksesan, sebab jika seseorang belajar dengan baik, maka dia akan memanfaatkan ilmunya itu dengan baik dan benar.

Pengertian belajar itu sendiri juga merupakan kegiatan seseorang dalam menerima suatu pelajaran, baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Oleh sebab itu pembelajaran seharusnya bukan hanya berada di sekolah, melainkan juga bisa berasal dari luar lingkungan sekolah.

. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar, dalam proses belajar juga di butuhkan adanya komunikasi antara siswa dengan guru, sehingga terpadunya dua kegiatan yakni kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar. Persoalan ini dapat di jadikan acuan dalam membahas masalah yang berkaitan dengan belajar.

Masalah belajar merupakan masalah yang selalu aktual dan di hadapi setiap orang. Proses belajar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aspek kehidupan manusia yang memungkinkan semua orang dapat mengetahui hal-hal yang belum di ketahuinya.

Berkaitan dengan kegiatan belajar, maka yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran di dalam suatu lingkungan sekolah dapat berjalan dengan lancar, baik dalam pemberian materi pembelajaran maupun penerimaan materi pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen dan masing-masing saling memengaruhi. Kegiatan ini di arahkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Sebagaimana tercantum di dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di kemukakan bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan maksud tersebut, maka di dalam dunia pendidikan, peraturan tersebut berkaitan dengan peserta didik yang masih berada di bangku sekolah dasar, tidak hanya itu pendidikan juga harus memperhatikan peranan guru, sebab guru sebagai subjek peranan dalam pendidikan harus memanfaatkan perannya sebagai seorang pendidik.

Hal tersebut harus di lakukan oleh seorang guru, pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran EKONOMI yang sebagian siswa belum terlalu mengerti tentang pelajaran EKONOMI.

Demikian halnya yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Tibawa khususnya di kelas X, sebagian besar hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM terutama pada mata pelajaran EKONOMI, ini disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa terkadang merasa bosan karena materi yang diberikan terlalu banyak sehingga siswa yang mungkin tingkat pemikirannya berbeda dengan siswa yang lainnya sulit untuk menerima materi tersebut, terlebih jika guru terlalu lama didalam kelas menyebabkan siswa tidak bisa menerima materi dalam waktu yang lama. Oleh sebab itu proses belajar mengajar tidak berlangsung sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga nilai yang ada di SMA Negeri 1 Tibawa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah, sebagaimana gambaran hasil belajar siswa. jumlah siswa yang menjadi objek penelitian berjumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 13 orang perempuan dan 18 orang laki-laki yang tuntas hanya 10 orang atau 32,25% sedangkan yang tidak tuntas 21 orang atau 67,75%, dengan (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan KKM 70.

Dengan rendahnya hasil belajar siswa tersebut maka guru seharusnya lebih memperhatikan lagi proses pembelajaran di dalam kelas, terutama memperhatikan siswa yang tingkat pemikirannya sedikit berkurang di banding dengan siswa yang lainnya, maka tugas dari seorang guru di sini

harus mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut, agar hasil belajar siswa dapat lebih di tingkatkan lagi maka guru harus menggunakan metode yang tepat yakni metode pemberian tugas kepada siswa, sebab jika materi yang diberikan oleh guru terlalu banyak, maka sebagian dari materi tersebut dijadikan tugas agar materi tersebut bisa mereka pelajari kembali dirumah, tanpa mengganggu materi berikutnya yang akan disampaikan lagi pada pertemuan berikutnya. Akan tetapi sebelum masuk pada materi selanjutnya, guru juga harus memeriksa kembali tugas yang sudah diberikan, serta menanyakan kembali apakah tugas tersebut sudah mereka pahami dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian sehubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan formulasi judul penelitian **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas X.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi masih rendah.
2. Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah
3. Siswa terkadang merasa bosan karena materi yang diberikan terlalu banyak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah penelitian adalah **apakah hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi dapat di tingkatkan melalui penggunaan metode pemberian tugas.**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang hasil belajar ini dapat diantisipasi apabila dengan menggunakan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas. Menurut Djamarah dan Zain(2010:86) langkah-langkah metode pemberian tugas yaitu sebagai berikut:

1. Diberikan bimbingan/pengawasan guru
2. Diberikan dorongan sehingga anak bisa bekerja
3. Dusahakan dikerjakan oleh dirinya sendiri, tidak menyuruh orang lain
4. Dianjurkan agar siswa mencatat hal-hal yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk **meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Sma Negeri 1 Tibawa pada mata pelajaran Ekonomi melalui penggunaan metode pemberian tugas.**

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari beberapa manfaatnya di antaranya adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menumbuhkan semangat para siswa dalam belajar maupun dalam menerima mata pelajaran. Siswa juga harus mampu menyelesaikan tugas dengan baik agar materi yang mereka dapatkan setelah proses pembelajaran dapat mereka implementasikan kembali meskipun bukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari materi ekonomi, serta melatih siswa untuk dapat belajar mandiri pada saat pemberian tugas
- b. Bagi guru yaitu agar dapat mengetahui kemampuannya pada saat pemberian materi, apakah dalam pemberian materi tersebut sudah bisa dipahami siswa atau belum.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dapat mengembangkan lagi proses belajar mengajar di sekolah, sehingga akan terjadi peningkatan dalam pemahaman siswa.

- d. Bagi peneliti yaitu, peneliti mendapatkan pengalaman yang luar biasa karena bisa membagi ilmu yang dia miliki kepada siswa dan akan dikembangkan lagi dikemudian hari.